

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting bagi manusia, dimana manusia sangat membutuhkan pendidikan untuk pengembangan kecerdasan yang secara hakikat sudah dimiliki sejak lahir. Pendidikan tidak hanya didapat dari lingkungan keluarga dan masyarakat. Pendidikan juga bisa ditemukan dari lingkungan sekolah. Sekolah merupakan wadah untuk mengembangkan potensi yang ada dalam diri seseorang dengan mengikuti proses belajar-mengajar yang melibatkan interaksi antara peserta didik dengan guru. Gardner, H. (2024:129). *“the primary role of schools is to promote the learning of content and to develop the skills students will need and use after they graduate”*, yang memiliki artian peran utama sekolah adalah untuk mempromosikan konten pembelajaran dan mengembangkan keterampilan yang akan dibutuhkan dan digunakan siswa setelah mereka lulus.

Menurut P.H Yuwono (2016:4) kecerdasan adalah kemampuan seseorang untuk mempelajari dan menerapkan pengetahuan untuk mengendalikan lingkungan sekaligus kemampuan untuk berfikir abstrak. Kecerdasan sendiri merupakan sebuah kemampuan mental yang digunakan untuk memecahkan masalah, mencari ilmu-ilmu pengetahuan, berfikir kreatif, berfikir abstrak, beradaptasi dengan lingkungan baru, lingkungan saat ini, kemampuan menganalisis dan memutuskan sebuah keputusan, dan sebagainya.

Pada umumnya sekolah dijadikan tempat untuk menambah ilmu serta kemampuan intelektual akademik, namun selain kemampuan intelektual akademik, sekolah dapat dijadikan tempat untuk mengembangkan bakat dan kemampuan dalam bidang olahraga, kesenian, keterampilan bahkan kemampuan musikal. Kecerdasan musikal berkaitan dengan kemampuan menangkap bunyi-bunyi, membedakan, mengubah, dan mengekspresikan diri melalui bunyi-bunyi atau suara-suara yang bernada dan berirama. Pendidikan mengalami perkembangan seiring berjalannya waktu, banyak perubahan dan inovasi yang dilakukan pendidik guna mewujudkan suasana belajar yang nyaman dan aktif, seperti pendidikan di Indonesia sendiri memiliki syarat dan ketentuan yaitu seperti menggunakan kurikulum, menggunakan metode pembelajaran, menggunakan media serta adanya kegiatan tambahan seperti ekstrakurikuler. Hal tersebut tentu bertujuan mencerdaskan anak, menjadikan anak yang kreatif sehingga anak-anak dapat tetap sadar akan inovasi.

Pembentukan karakter menjadi salah satu bagian terpenting dalam meningkatkan pembelajaran. Menurut Sembiring. A.S (2019:316) *“Character is the attitude and way of thinking, behaving and interacting as a characteristic of an individual in life, acting and working together, both within the scope of the family, community and nation”*. Berdasarkan pendapat tersebut dapat diartikan bahwasannya karakter merupakan sikap dan cara berpikir, berperilaku, serta berinteraksi yang menjadi ciri khas individu dalam kehidupan, bertindak, dan bekerja sama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, maupun bangsa. Menurut Widiastuti, Uyuni (2020:1) *“Pendidikan seni sangat bermanfaat untuk mengolah*

alam perasaan dan memberikan andasan psikis guna mengekspresikan perasaan melalui medium seni. Dengan kata lain untuk membentuk karakter yang mempunyai kepribadian matang tidak cukup dengan kepandaian dan kecerdasan saja, melainkan harus diimbangi dengan kecerdasan emosional yang dapat menggunakan afeksi melalui kreativitas dan imajinasi yang diolah menjadi karya seni yang indah”.

Pembelajaran seni merupakan salah satu strategi dalam upaya mengembangkan hasil belajar peserta didik. Perkembangan tersebut dapat berupa perkembangan karakter, sifat, pola pikir serta kreativitas dalam menghadapi situasi yang sedang di alami, baik di dalam lingkungan sekolah maupun lingkungan Masyarakat. Menurut Prichard, S. (2021:276-291) “instruksi praktik musik yang efektif dapat meningkatkan perilaku praktik mandiri siswa band tingkat menengah, yang pada gilirannya meningkatkan keterampilan musik mereka”. Musik dapat dijadikan bagian penting dalam pendidikan disekolah, banyak cara yang dapat dilakukan oleh para guru untuk meningkatkan kemampuan musikal bagi para peserta didik. Ekstrakurikuler salah satu strategi yang dapat diterapkan dalam pengembangan musikal peserta didik. Menurut Suryosubroto dalam Meastro dan Hadi (2018:8) kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran tatap muka, dilaksanakan di sekolah atau diluar sekolah agar lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dalam kurikulum.

Menurut Wiyani, Novan A. (2012:166). “Kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan di luar jam pelajaran, selain membantu peserta didik dalam pengembangan minatnya, juga membantu peserta didik agar mempunyai semangat baru untuk lebih giat belajar serta menanamkan tanggung jawabnya sebagai warga negara yang mandiri. Berdasarkan obeservasi awal, peneliti menemukan adanya kegiatan ekstrakulikuler Drumband yang dilaksanakan di SMP Negeri 3 Sumbul. Drumband merupakan kelompok musik yang menggabungkan berbagai alat musik perkusi. Kegiatan ini dapat membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan musikal, disiplin, kerjasama tim, dan rasa percaya diri. Menurut Laili, N., & Rosyidi, Z. (202473-82) “kegiatan ekstrakurikuler drumband di sekolah dasar efektif dalam meningkatkan kecerdasan musikal siswa”. Kegiatan ini memberikan saluran bagi minat dan bakat siswa dalam musik, serta membantu mereka mengembangkan keterampilan dan kemampuan mereka.

Drumband merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang memadukan unsur musik dan gerak, yang telah terbukti memberikan berbagai manfaat bagi perkembangan siswa. Kegiatan ini tidak hanya mengasah keterampilan musik, tetapi juga berkontribusi dalam pembentukan karakter dan perkembangan motorik siswa. Dalam konteks pendidikan di Indonesia, Drumband menjadi salah satu sarana efektif dalam menanamkan nilai-nilai disiplin, kerjasama, dan kreativitas. Lebih lanjut, penelitian oleh Arifah, R. H. (2020:1-10) menunjukkan bahwa kegiatan Drumband dapat meningkatkan perkembangan seni musik anak, melatih motorik kasar, sosial emosional, kekompakan, konsentrasi, dan koordinasi. Hal ini sejalan dengan temuan oleh Candra, P. A., & Wahyuni, A. (2020:1-10) yang

menyoroti peran Drumband dalam membentuk disiplin pada anak usia dini melalui teknik pelatihan yang konsisten.

Menurut Suroso dkk, (2025:64) “Perkembangan kegiatan ekstrakurikuler ini mencakup inventarisasi alat musik, tempat studio, serta perkembangan cara bermain dari peserta didik. Perkembangan zaman yang memudahkan setiap angkatan dalam mencari referensi bermusik juga berkontribusi pada kemajuan signifikan. Hal ini memungkinkan setiap anggota untuk belajar dengan lebih baik di luar jam pelajaran ekstrakurikuler band. Kemampuan bermain alat musik para anggota semakin meningkatkan kualitas ekstrakurikuler band ini, yang kini dikenal banyak orang”. SMP Negeri 3 Sumbul merupakan salah satu sekolah menengah pertama yang berlokasi di Jalan Ngkasah No. 09 Sumbul, Pegagan Julu I, Kecamatan Sumbul, Kabupaten Dairi, Provinsi Sumatera Utara. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah yang mempunyai kegiatan ekstrakurikuler Drumband. Sekolah menyediakan beberapa instrumen perkusi Drumband dan beberapa perlengkapan untuk ekstrakurikuler Drumband. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ekstrakurikuler ini tidak hanya bertujuan memberikan materi latihan, tetapi juga memberikan pemahaman mendalam tentang musik. Hal ini melibatkan pengenalan notasi, pemahaman tentang berbagai jenis notasi, pengetahuan tentang nilai nada, teknik memainkan alat musik, dan kemampuan bermain musik dengan pola yang teratur. Setelah mendapatkan landasan pengetahuan musik, anggota diarahkan secara langsung untuk membaca notasi dengan lebih baik.

Beberapa alasan tersebut mendorong peneliti untuk mencari tahu informasi lebih tentang ekstrakurikuler Drumband sebagai wadah belajar dan pengembangan

kecerdasan musikalitas bagi siswa di Sekolah menengah pertama. Peneliti akan menggali informasi lebih dengan melakukan penelitian yang berjudul Pengembangan Kecerdasan Musikal Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband.

B. Identifikasi Masalah

Permasalahan dalam penelitian merupakan masalah yang mungkin akan dihadapi peneliti pada saat proses penelitian berlangsung serta masalah tersebut pun akan dijawab dan akan diselesaikan sendiri oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2018:377) untuk dapat mengidentifikasi masalah dengan baik, maka peneliti perlu melakukan studi pada objek yang akan diteliti. Berdasarkan informasi tersebut adapun pokok masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Keberadaan Ekstrakurikuler Drumband di SMP Negeri 3 Sumbul.
2. Bentuk Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband di SMP Negeri Sumbul.
3. Metode Pengembangan Kecerdasan Musikalitas Peserta didik melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband di SMP Negeri 3 Sumbul.
4. Strategi Pengajaran dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband di SMP Negeri 3 Sumbul.
5. Upaya Pengembangan Kecerdasan Musikalitas Bagi Peserta didik dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband di SMP Negeri 3 Sumbul.
6. Tujuan dan Manfaat Dilaksanakannya Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband di SMP Negeri 3 Sumbul.
7. Fungsi dari Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband bagi Peserta didik di SMP Negeri 3 Sumbul.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah adalah ruang lingkup masalah atau membatasi ruang lingkup masalah yang terlalu luas/lebar sehingga penelitian lebih bisa fokus untuk dilakukan. Hal ini dilakukan agar pembahasan tidak terlalu luas kepada aspek-aspek yang jauh dari relevan sehingga penelitian bisa lebih fokus untuk dilakukan. Dari sekian banyak masalah tersebut dipilihlah satu atau dua masalah yang akan dipermasalahkan, tentu yang akan diteliti (lazim disebut dengan batasan masalah). Menurut Sugiyono (2018:290) yang mengatakan bahwa “Karena adanya keterbatasan, baik tenaga, dana dan waktu, dan supaya hasil penelitian lebih befokus, maka penelitian tidak akan melakukan penelitian terhadap keseluruhan yang ada pada obyek atau situasi tertentu, tetapi perlu menentukan fokus”. Dengan pembatasan masalah, maka penulis dapat lebih terfokus serta mendalam untuk membatasi permasalahan dalam penelitian penciptaan ini, ialah sebagai berikut:

1. Keberadaan Ekstrakurikuler Drumband di SMP Negeri 3 Sumbul.
2. Metode Pengembangan Kecerdasan Musikalitas Peserta didik melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband di SMP Negeri 3 Sumbul.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah pertanyaan penelitian, yang umumnya disusun dalam bentuk kalimat tanya, pertanyaan-pertanyaan tersebut akan menjadi arah kemana sebenarnya penelitian akan dibawa, dan apa saja sebenarnya yang ingin dikaji/dicari tahu oleh si peneliti. Masalah yang dipilih harus “*researchable*” dalam arti masalah tersebut dapat diselidiki. Menurut Sugiyono (2018:63) mengatakan

bahwa “ rumusan masalah merupakan pertanyaan penelitian, yang jawabannya dicari melalui penelitian. Melalui batasan masalah yang telah dipaparkan, adapun perumusan masalah yang akan dijawab pada penelitian ini merupakan sebagai berikut:

1. Bagaimana Keberadaan Ekstrakurikuler Drumband di SMP Negeri 3 Sumbul?
2. Bagaimana Metode Pengembangan Kecerdasan Musikalitas Peserta didik melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband di SMP Negeri 3 Sumbul?

E. Tujuan Penelitian

Setiap penulisan yang akan dilaksanakan, haruslah memiliki tujuan yang jelas. Dimana tujuan penulisan ini merupakan bagian penting yang akan menunjukkan arah penulisan. Menurut Sugiyono (2018:387) bahwa “Tujuan penelitian adalah untuk menemukan, mengembangkan dan membuktikan pengetahuan”. Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa tujuan penulisan akan selalu berhubungan dengan rumusan masalah yaitu, untuk mengetahui segala sesuatu yang nantinya akan menjawab rumusan masalah. Adapun tujuan dari penulisan ini yaitu:

1. Untuk Mengetahui Keberadaan Ekstrakurikuler Drumband di SMP Negeri 3 Sumbul.
2. Untuk Mengetahui Metode Pengembangan Kecerdasan Musikalitas Peserta didik melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband di SMP Negeri 3 Sumbul.

F. Manfaat Penelitian

Menurut Suwartono. (dalam Hidayat 2019:2) Metodologi Penelitian secara umum menyebutkan bahwa pengelompokan jenis penelitian sangat beragam, menurut penulisnya masing-masing. Berdasarkan perspektif pendekatan penelitian diantaranya, penelitian etnografi, studi kasus, survey, penelitian tindakan kelas dan penelitian eksperimental. Berdasarkan keterangan diatas bahwa ada beberapa faktor yang mengelompokan jenis penelitian menjadi sangat banyak diantaranya adalah berdasarkan latar belakang, tujuan, pendekatan bidang keilmuan dan tempat.

a. Manfaat teoritis

1. Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan, sehingga dapat menambah khasanah pengetahuan bagi siapa saja yang membacanya.
2. Penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang merasa tertarik dengan bentuk pembelajaran berbasis ekstrakurikuler Drumband di sekolah menengah pertama.

b. Manfaat Praktis

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi pengalaman dan jawaban tentang Upaya pengembangan Kecerdasan Peserta didik dengan memanfaatkan musik sebagai strategi pengembangan tersebut.
2. Menjadi acuan teoritis bagi penelitian sejenis yang ingin meneliti hubungan antara pendidikan musik, kecerdasan musikal, dan kegiatan ekstrakurikuler lainnya. Penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk memperluas kajian terkait pengembangan potensi siswa secara holistik melalui kegiatan seni.